

ABSTRAK

Berita *hoax* sangat tersebar luas di tengah masyarakat, hal ini tentu dapat menimbulkan keburukan seperti menimbulkan kecemasan. Dalam penelitian ini ditawarkan sebuah *website* yang dirancang untuk mendeteksi berita *hoax* yang tersebar di tengah-tengah masyarakat. *Website* ini dirancang dengan memanfaatkan algoritma *naïve bayes*, yang mana algoritma *naïve bayes* ini dimanfaatkan dalam memperkirakan kemungkinan dari beberapa tingkat variabel target, dengan harapan penelitian ini dapat membantu masyarakat Indonesia dalam memilih mana informasi yang benar dan salah dalam Pemerintahan Indonesia. *Website* ini dapat diakses secara umum dan bebas oleh seluruh masyarakat Indonesia tanpa harus melakukan registrasi dan pembayaran terlebih dahulu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat keakuratan dan kinerja *naïve bayes* dan bagaimana algoritma *naïve bayes* dapat mempermudah *user*. Penelitian ini menggunakan berita yang bersumber dari *kompas.com*, *detik.com*, *liputan6.com*, dan *TribunNews.com* untuk berita benar, dan *turnbackhoax.id* untuk berita *hoax* yang mengangkat tentang pemerintahan, korupsi, partai, ekonomi, Jokowi, dan pemilu. Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap yaitu tahap perancangan sistem, pembuatan dan yang terakhir yaitu tahap pengujian sistem. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi bahasa pemrograman *python*, *visual studio code*, *dataset* yang dikumpulkan dari *website* pemberitaan dan juga *website turnbackhoax.id*, *google colab* yang digunakan untuk menyimpan *code* program. *Website turnbackhoax.id* merupakan situs yang dikelola oleh Mafindo, Masyarakat Anti *Hoax* Indonesia. Klasifikasi validitas berita dengan metode *naïve bayes* menghasilkan akurasi yang baik pada data dari *website* tersebut dan menghasilkan nilai akurasi dengan persentase tertinggi 91%, *precision* 11%, dan *recall* 24%, ini berarti menunjukkan kinerja *naïve bayes* yang sangat baik.

Kata kunci: berita *hoax*, pemerintahan Indonesia, *Naïve Bayes* pendeteksi, *Natural Language Processing*